

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 terletak Jln. Pintu Gerbang No. 157 tepatnya di kelurahan Bugih Kecamatan kota pamekasan Kabupaten Pamekasan. Adapun profil madrasah ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Sejarah SMK Negeri 1 Pamekasan**

SMK Negeri 1 pamekasan dulu bernama SMEA Negeri pamekasan berdiri pada tanggal 1 Agustus 1956 SK No. 398/P-11 berada dilokasi jalan dirgahayu pamekasan dan pada tahun 1984 pindah ke jalan pintu gerbang dan membangun gedung sendiri yang berdiri diatas lahan dengan luas 11.620 m<sup>2</sup>, dilokasi jalan pintu gerbang No. 157 kelurahan bugih kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan.

SMK Negeri 1 Pamekasan dulu bernama SMEA Negeri pamekasan terletak di jalan pintu gerbang No. 157 pamekasan tepatnya di kelurahan bugih kecamatan kota pamekasan kabupaten pamekasan, merupakan SMK yang tertua di kabupaten pamekasan yang keberadaanya sangat strategis karena dekat dengan masyarakat yang bermukim di perkotaan, dimana akomodasi maupun transportasi dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. SMK Negeri 1 Pamekasan memiliki empat program studi keahlian yang terdiri atas 1) program studi keahlian keuangan kompetensi, keahlian akuntansi dan perbankan, 2) program studi keahlian administrasi kompetensi, keahlian administrasi perkantoran, 3) program studi keahlian tata niaga kompetensi, keahlian pemasaran, 4) program studi keahlian teknologi informasi dan komunikasi kompetensi keahlian multimedia. Didirikan dilahan pemerintah

kabupaten pamekasan SMK Negeri 1 Pamekasan memiliki 35 rombongan belajar (rombel/kelas), dimana seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi hari, sedangkan kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan pada sore hari dan hari minggu. SMK Negeri 1 Pamekasan menyelenggarakan aktifitas pengembangan diri siswa dilakukan untuk kelas X dan XI berupa ekstrakurikuler sesuai bakat dan kemampuan siswa. Adapun nama ekstra kurikuler yaitu: PMR, pramuka, band, majas dian, pancak silat PD, pecinta alam (PA), volly ball, futsal. Beberapa prestasi membanggakan dari keikut sertaan dalam lomba-lomba dan kejuaraan telah diraih oleh SMK Negeri 1 Pamekasan. Pengembangan diri untuk kelas XII adalah berupa pengayaan/bimbingan belajar untuk mata pelajaran ujian Nasional yaitu, matematika, bahasa ianggris dan bahasa indonesia serta teori kejuruan.

## **2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pamekasan**

### **a. Visi**

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan sumberdaya manusia yang profesional, memiliki integritas dan moralitas tinggi yang mampu berkompetensidi tingkat regional, nasional maupun internasional.

### **b. Misi**

Membentuk lulusan yang :

- 1) Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai dengan program keahlian pilihannya.

2) Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri, dan mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai dengan bidangnya serta mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.

3) Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetensi di tingkat nasional dan internasional.

### 3. Lokasi SMK Negeri 1 Pamekasan

SMK Negeri 1 pamekasan terletak di Jalan Raya Pintu Gerbang No.157 desa bugih kecamatan pamekasan, kabupaten pamekasan.

### 4. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pamekasan

Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki setiap sekolah atau lembaga formal, organisasi sekolah tersebut dimaksudkan untuk melancarkan kegiatan-kegiatan pendidikan. Dibawah ini adalah struktur organisasi SMK Negeri 1 Pamekasan.

**Tabel 1**  
**Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pamekasan.**  
**Tahun Pelajaran 2019-2020**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Suharnianto S. Ag	Kepala Sekolah
2	A.Subiyanto S. Pd, M. Pd	Wakil Kepala Sekolah kesiswaan
3	Mahordi Drs	Wakil Kepala Sekolah humas
4	Jamari S. Pd	Wakil Kepala Sekolah sarpras
5	Drs. Mahordi	Wakil kepala kurikulum/akademik
6	Arib Spehaidy S. Sos, M. Pd	Kepala laboratorium

7	Dra. Rini Katharina	Kepala unit produksi
8	Mudji Astuti S. Pd	Kepala program keahlian
9	Romi Molyadi S. T	Kepala program keahlian
10	Sri Indahyati B. A.	Kepala program keahlian

## 5. Kondisi Guru/Tenaga Pengajar

SMK Negeri 1 pamekasan yang sekarang dipimpin oleh bapak Suharnianto S. Ag, M. Pd, I sebagai Kepala Sekolah mempunyai jumlah pengajar 57 orang.

**Tabel II**  
**Kondisi Guru/Tenaga Pengajar SMK Negeri 1 Pamekasan**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	A. Subiyanto S. Pd, M. Pd	IPS
2	Abdul Hakim S. Ag	Tafsir Hadist
3	Abdul Kadir Jailani S. Pd. I	Pendidikan Agama Islam
4	Akhmad Karimur Rasyid S. Pd, M.M.	Manajemen Pemasaran
5	Akhmad Tirmidi S. Pd	Pendidikan Administrasi Perkantoran
6	Aminatus Sakdiyah S. Pd	PKN
7	Drs. Aminudin	Pendidikan Bahasa Inggris
8	Anggel Merici Fina Indriani S. Pd	Pendidikan Akuntansi
9	Arib Soehaidy S. Sos, M. Pd	IPS
10	Drs. Budianto	Administrasi Pendidikan
11	Citra Mega Dewi S. Pd	Fisika
12	Dewi Kus Endang M. Pd	Bahasa Inggris
13	Dwi Ariato A. M d	Administrasi Perkantoran
14	Dwi Sri Wahyuni Januarita S. Pd	Matematika

15	Emmy Sulistiana Kamil S. Pd	Pendidikan Akuntansi
16	Eviyana Kusumasari S. Pd	Pendidikan Administrasi Perkantoran
17	Fakhri Zulha S. Pd	Bahasa Inggris
18	Fivin Nuraini S. E	Bisnis dan Manajemen
19	Habibul Wasi' S. Kom	Teknik Informatika
20	Harman Dwirgantara S. Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
21	Hosniyatun S. Pd, M. Pd	IPS
22	Ifratus Zuraidah S. Pd	Pendidikan Ekonomi
23	Inaha Nurwati S. Pd	Pendidikan Akuntansi
24	Indah Anggraeni S.E	Akuntansi
25	Indri Dwiyantiningrum S. Pd	Pendidikan Administrasi Perkantoran
26	Irwan Jaya S. Pd	Pendidikan Dunia Usaha
27	Jamari S. Pd	PKN
28	Juhairiyah S. Pd	Pendidikan Ekonomi
29	Kamil S. Sos	Administrasi Niaga
30	Dra. Khoiri Handayani	Bahasa dan Sastra Indonesia
31	Lilik Wahyuni S. Pd, M.M. Pd	Manajemen Pendidikan
32	Lina dwi apriani S. E	Ekonomi
33	Drs. Mahordi	PKN
34	Maria Ulfah S. Hi	Syari'Ah
35	Drs. Miftahol	Pendidikan Tata Niaga
36	Milda Hikmayati S. Pd	Pendidikan Administrasi Perkantoran
37	Mohamad Halili S. Pd	Fisika
38	Mohammad Faisol Anshori S. Pd	Kewirausahaan
39	Mohammad Wahyu Hardiansyah S.E	Ekonomi
40	Mudji Astuti S. Pd	Pendidikan Dunia Usaha
41	Nur Fajar Utami S. Pd	Bahasa Inggris
42	Purnamawati S. Pd	Matematika
43	R. Lukman Hidayat S. Kom	Teknik Informatika

44	Dra. Rini Katharina	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
45	Rofiatul Andawiyah S. Pd	Matematika
46	Romi Molyadi S. T	Teknik Informatika
47	Satuna Indah Wardani S. Pd, M. Pd	Bahasa Inggris
48	Siti Mutiah S. Pd	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
49	Siti Mutmainnah S. Pd	Pendidikan Akuntansi
50	Sri Indahyati B. A.	Ekonomi Koperasi
51	Sri Mulyati S. Pd	Pendidikan Dunia Usaha
52	Sri Suharsih Irawati S. Pd	Pendidikan Ekonomi Koperasi
53	Sri Yatik Ningsih S. Pd	Pendidikan Ekonomi
54	Suharnianto S. Ag, M. Pd, I	Pendidikan Agama Islam
55	Sutiarsih S. Pd, M. Pd	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
56	Windu Trisnawati S. Pd	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
57	Yeyen Amalia Windaw S. Pd	Pendidikan Administrasi Perkantoran

#### 6. Kondisi Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Pamekasan.

Dalam usaha meningkatkan dan memelihara interaksi antara sekolah baik internal ataupun eksternal. SMK Negeri 1 Pamekasan telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Berikut akan dijelaskan secara rinci kondisi sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Pamekasan.

**Tabel III**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Pamekasan**

NO	Nama Prasarana	Jumlah
1	Bank mini sekolah	1
2	Kafetaria sekolah	1

3	Kamarmandi/WC siswa	5
4	Kantin	2
5	Koperasi sekolah	1
6	Lab. Akuntansi	1
7	Lab. Komputer	2
8	Lab. Multimedia	1
9	Lab. Perkantoran	1
10	Lab. Tata niaga	1
11	Musholla	1
12	Parkir guru	1
13	Parkir siswa	2
14	Pos security	1
15	Ruang BP/BK	1
16	Ruang tada	1
17	Ruang guru	1
18	Ruang kepala sekolah	1
19	Ruang majas DIAN	1
20	Ruang OSIS	1
21	Ruang penggandan dokumen	1
22	Ruang perpustakaan	1
23	Ruang PMR/UKS	1
24	Ruang pokja	1

25	Ruang tata usaha	1
26	Rumah dinas	1
27	Toilet	6
28	Kelas	41
29	Foto copy	3
30	Kursi kerja	8
31	Meja kerja	6
32	Kursi guru	60
33	Meja guru	78
34	Kursi siswa	974
35	Meja siswa	946
36	Lemari	95
37	Papan pengumuman	6
38	Papan tulis	36
39	Printer	19
40	Komputer	47
41	Jam dinding	7
42	Tempat sampah	22
43	Meja TU	8
44	Kursi TU	8
45	Meja UKS	2
46	Kursi UKS	2

47	Perlengkapan P3K	1
48	Selimut UKS	1
49	Lemari UKS	1
50	Tandu	1
51	Access point	1
52	Simbol kenegaraan	3
53	Kursi dan meja tamu	1
54	Meja pimpinan	1
55	Kursi pimpinan	1
56	Gantungan pakaian	4
57	Kloset jongkok	6
58	Gayung	10
59	Tempat air bak	7
60	Kursi baca	1
61	Meja baca	4
62	Proyektor	2
63	Kulkas	6
64	Bel	1
65	Filling cabinet	4
66	Brangkas	1
67	Bak sampah	4
68	Rak hasil karya peserta didik	1

69	Rak buku	8
70	Rak majalah	1
71	Rak surat kabar	1

Penjabaran diatas merupakan profil dari sekolah yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini.

Adapun paparan data, temuan penelitian serta pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan, di uraikan sebagai berikut:

#### **A. Paparan Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan dan memulai penelitian, peneliti melakukan aktifitas penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih, yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah percakapan peneliti dan responden dengan maksud tertentu, dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara tak terstruktur.

Kedua dengan observasi, yaitu didasarkan pada pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini merupakan metode paling efektif untuk mengetahui sebuah objek kebenaran, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung tanpa ada manipulasi data dari objek.

Ketiga dengan dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang dibutuhkan peneliti yang dapat dimanfaatkan sebagai

penguji, menafsirkan atau bahkan untuk memprediksi. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data serta sebagai penjelas dari temuan wawancara dan observasi. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

### **1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan**

Selain dengan peran kepala sekolah yang sangat penting yaitu dalam mencetak seorang guru yang profesional. Guru juga sangat menentukan kemana arah dan tujuan peserta didik. Adapun tugas kepala sekolah sebagai pemimpin dan supervisor berkewajiban membantu para guru untuk mengembangkan profesinya serta memantaupara guru melihat persoalan yang dihadapinya baik dalam kelas maupun luar kelas.

Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala sekolah memiliki berbagai upaya berbagai strategi sehingga dapat tercapai arah dan tujuan sekolah sekaligus untuk meningkatkan mutu sekolah.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala SMK Negeri 1 Pamekasan mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI adalah sebagai berikut:

“Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional salah satunya dengan cara mengikut sertakan guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan ini dalam pelatihan, MGMP, workshop, dan juga salah satunya

mengadakan rapat guru, dan juga kami disini mempunyai reward bagi guru untuk memberikan semangat kepada para guru.”<sup>1</sup>

Senada dengan apa yang telah disampaikan bapak kepala sekolah SMK Negeri 1 Pameksan Bapak Abd. Hakim, S. Ag juga menyatakan bahwasanya, “upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah banyak upaya upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi professional guru terutama guru PAI dengan salah satunya mengikut sertakan kami mengikuti MGMP, Workshop, pelatihan, dan diklat, baik itu tingkat kabupaten atau tingkat provinsi, jadi kami bergantian sehingga mempunyai pengalaman yang sama ketika ada diklat di Jawa Timur untuk peningkatan kompetensi professional guru, dan setiap awal tahun pelajaran kami selalu melakukan IHT seperti itu bak.”<sup>2</sup>

Wawancara dengan guru PAI yaitu Ibu Maria Ulfah, S. H.I mengatakan kalau “Kepala sekolah bak biasanya menugaskan semua guru mata pelajaran untuk mengikuti MGMP, workshop, pelatihan, dan melakukan IHT (in house training).”<sup>3</sup>

Menurut Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, “begini kalau kepala sekolah itu mengadakan rapat dengan semua dewan guru dan staf terkait dengan pengembangan profesional, dimana kepala sekolah memberikan kesempatan secara bergantian kepada semua guru termasuk guru PAI untuk mengikuti MGMP, pelatihan, workshop ataupun diklat-diklat sebagai bekal pengembangan profesional guru.”<sup>4</sup>

Wawancara dengan Bapak Drs. Abd. Karim, “kalok kepala sekolah itu menjalankan tugasnya sudah sesuai dengan visi dan misi. Selain mengikutsertakan

---

<sup>1</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Januari 2020).

<sup>2</sup>Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>3</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020).

<sup>4</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

para guru untuk mengikuti pelatihan, MGMP dan lain sebagainya, Beliau juga melakukan tugasnya sebagai kepala sekolah dalam melakukan pengawasan, pembinaan, jadi mempunyai dampak baik untuk guru.”<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Pamekasan sudah bisa dikatakan baik karena kepala sekolah betul-betul mensupervisor guru sebagaimana tugas kepala sekolah mendidik para guru-guru di lembaga tersebut.

Dari berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional tentunya ada tujuan dari hal tersebut dimana ditegaskan oleh kepala sekolah bahwa tujuan adalah sebagai berikut:

“Tentunya sesuai dengan keinginan bahwa guru selain bisa mengajar, mendidik, artinya kita berharap guru-guru PAI yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan ini itu harus profesional dalam mengajar dan juga profesional dalam mendidik siswa, dan juga harapan saya adalah dengan mengikutkan guru MGMP, pelatihan, workshop dan yang lain, guru dapat mengembangkan pelajaran-pelajaran yang telah didapat dari kegiatan pelatihan tersebut.”<sup>6</sup>

Wawancara peneliti dengan Ibu Maria Ulfah, S. H.I , “begini bak tujuan saya mengikuti pelatihan-pelatihan, MGMP adalah agar saya bisa mengembangkan materi-materi dan strategi ketika proses belajar belajar berlangsung, dan juga itu akan menambah wawasan bagi saya.”<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Drs. Abd.Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

<sup>6</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Januari 2020).

<sup>7</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020).

Wawancara peneliti dengan Bapak Abd. Hakim, S. Ag, “Seperti pada tujuan pemerintah mengadakan MGMP untuk seluruh guru Indonesia bahwasanya MGMP ini ada untuk memperluas wawasan guru, meningkatkan pengetahuan, memberikan kepada guru untuk memberikan umpan balik kepada sesama, serta meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari hasil belajar peserta didik.”<sup>8</sup>

Wawancara peneliti dengan Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, “sesuai dengan tujuan yang ada bahwa MGMP ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan seorang guru mata pelajaran, hal ini sudah saya rasakan sendiri, dalam MGMP saya dapat menambah ilmu pengetahuan, bersilaturahmi dengan guru-guru yang lain, sehingga akan terjadi interaksi timbal balik atau saling sering lah bak untuk menambah wawasan.”<sup>9</sup>

Wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Abd Karim, “Tujuannya adalah untuk lebih menambah wawasan juga dapat meningkatkan pengetahuan, agar nantinya ketika saya mengajar dikelas dapat menerapkan konsep-konsep baru bak, seperti itu.”<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan tujuan dari kepala sekolah serta guru-guru dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAI adalah untuk mengembangkan atau memperluas wawasan dan dapat meningkatkan pengetahuan yang telah diperoleh dari pelatihan-pelatihan dan MGMP.

---

<sup>8</sup>Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>9</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

<sup>10</sup>Drs. Abd.Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

Wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengenai menumbuh kembangkan semangat guru dalam kompetensi profesional guru PAI, “saya memberikan reward atau penghargaan kepada guru-guru yang ada disini terutama yang memang kinerjanya bagus dengan begitu kan guru-guru akan lebih semangat lagi untuk mengembangkan pengetahuan yang mereka dapatkan seperti itu, itu salah satu cara saya untuk memberikan semangat kepada guru-guru yang ada disini.”<sup>11</sup>

Wawancara peneliti dengan Bapak Abd. Hakim, S. Ag, “Salah satunya kepala sekolah memberikan reward bak...kepada kami ketika pelaksanaan hari guru nasional kita akan diberikan reward terhadap guru-guru yang memang berprestasi terutama didalam pengembangan sekolah.”<sup>12</sup>

Wawancara peneliti dengan Ibu Maria Ulfah, S. H.I, ”Kalok kepala sekolah sendiri untuk memberikan semangat kepada guru-guru dengan cara memberikan penghargaan bak, saya pribadi masih belum mendapatkan penghargaan dari kepala sekolah, mungkin dengan saya giat lagi saya bisa mendapatkan penghargaan dari kepala sekolah hehehe.....”<sup>13</sup>

Wawancara peneliti dengan Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, “cara bapak kepala sekolah artinya menumbuh kembangkan semangat para guru yang ada disini adalah beliau memberikan reward bak, ketika salah satu guru ada yang mendapatkan penghargaan maka guru-guru yang lain lebih semangat lagi dalam kinerjanya agar guru tersebut bisa mendapat apresiasi dari kepala sekolah, kita saja ketika mendapat hadiah pasti senang, sama seperti guru ketika mendapatkan penghargaan dari kepala sekolah karena prestasi kita, maka kita akan lebih semangat lagi.”<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Januari 2020).

<sup>12</sup>Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>13</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020).

<sup>14</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

Wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Abd Karim, “Setau saya kepala sekolah bak memberikan reward kepada guru-guru yang memang kinerjanya itu bagus, jadi ketika guru yang kinerjanya bagus dan mendapat penghargaan pastinya akan senang dan juga akan lebih semangat lagi dalam bekerja.”<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahawasannya kepala sekolah dalam menumbuh kembangkan semangat guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan adalah dengan memberikan reward kepada guru-guru yang berprestasi dan kinerjanya bagus.

Wawancara dengan bapak kepala sekolah mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru, menurut bapak kepala sekolah adalah, “di SMK Negeri 1 Pamekasan ini bak, terutama dari guru PAI itu banyak yang tingkat pendidikannya adalah S2 sehingga dengan kondisi SDM dari guru PAI yang S2 tentunya dari segi keilmuan dari segi akademik itu lebih berpengalaman dan lebih banyak wawasan yang bisa diterapkan disekolah ini.”<sup>16</sup>

Wawancara dengan Bapak Abd. Hakim, S. Ag mengenai faktor pendukung untuk meningkatkan kompetensi profesional, “menurut saya... iya itu tadi bak, dengan saya mengikuti MGMP, pelatihan dan lain sebagainya maka disitu saya akan memperoleh ilmu atau wawasan yang lebih banyak dan bisa saya kembangkan dan bisa saya terapkan nantinya di dalam kelas dalam proses belajar mengajar.”<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Drs. Abd.Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

<sup>16</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2020).

<sup>17</sup>Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah, S. H.I, menurut ibu ulfa faktor pendukung dalam pengembangan kompetensi profesional adalah, “Seperti ini bak, dimana kepala sekolah yang juga merupakan guru PAI beliau pada kegiatan MGMP, pelatihan tidak hanya di jalan kan sendiri atau dibebankan pada satu orang tetapi semua guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan tersebut. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan panduan khusus untuk mengembangkan TIK, karena masih ada guru guru yang kurang memahami dalam pengoprasian TIK pada mata pembelajaran.”<sup>18</sup>

Wawancara dengan Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, menurut beliau faktor pendukungnya adalah, “Kalok faktor pendukungnya yaa ...itu dengan kita ikut pelatihan dan sebagainya, akan menambah wawasan bagi seorang guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kinerja guru tersebut.”<sup>19</sup>

Menurut Bapak Drs. Abd Karim faktor yang menjadi pendukung dalam mewujudkan pengembangan kompetensi profesional guru adalah, “Kalau faktor yang menjadi pendukung menurut saya adalah kekompakan bak, karena ketika guru mata pelajaran PAI misalnya ada salah satu yang ditugaskan untuk mengikuti MGMP maka ia juga berkewajiban meyampaikan ilmu yang diterima kepada semua guru PAI.”<sup>20</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya yang mejadi faktor pendukung untuk meningkatkan kinerja kompetensi profesional seorang guru yang pertama adalah dimana di SMK Negeri 1 Pamekasan rata-rata SDM nya banyak yang sudah lulusan S2 jadi dapat diartikan wawasannya atau pengetahuannya lebih luas, dan yang kedua adalah semua guru terutama guru PAI juga mengikuti semacam pelatihan, workshop, MGMP untuk mengembangkan keprofesionalnnya.

---

<sup>18</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (21 Januari 2020).

<sup>19</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

<sup>20</sup>Drs. Abd.Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

Menurut kepala sekolah untuk faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru sebagai berikut, “Begini bak, setiap pekerjaan yang dilaksanakan tidak terlepas dari yang namanya kendala atau hambatan, termasuk dalam menjalankan keprofesionalan dari seorang guru, memang disini faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana lcd proyektor yang kurang memadai, tetapi saya sarankan kepada guru PAI ketika mau mengajar ke kelas dan itu membutuhkan lcd proyektor, untuk menjaga-jaga saya menyarankan agar mereka atau guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan ini menggunakan laptopnya, agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan juga di SMK Negeri 1 Pamekasan ini kekurangan air bak...,hehe....mungkin nanti dari IAIN Madura bisa membantu kami dalam masalah air ini.”<sup>21</sup>

Menurut Bapak Abd. Hakim, S. Ag, faktor penghambatnya adalah, “Menurut saya bak disini adalah sarana prasarana yang kurang memadai terutama ketika kita mau mengajar dan membutuhkan lcd proyektor dan itu dipakek oleh guru lainnya, maka saya pribadi mau tidak mau harus menggunakan laptop saya, dan saya harus membawa pengeras suara, disitu saya menyuruh siswa entah itu mengamati video, entah itu menyimak seperti itu bak.”<sup>22</sup>

Menurut Bapak Drs. Abd Karim tentang faktor penghambat “Menurut saya nyaris tidak ada hambatan, karena kepala sekolah memang betul-betul mensupervisor atau mengawasi guru guru yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan ini.”<sup>23</sup>

Wawancara dengan Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, menurut beliau faktor penghambat untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, ”kalok menurut saya mbak faktor penghambatnya adalah ketika kita ada tugas dari sekolah keluar kota atau untuk mengikuti MGMP dan sebagainya, mau tidak mau pasti kita

---

<sup>21</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Januari 2020).

<sup>22</sup>Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>23</sup>Drs. Abd.Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

akan meninggalkan siswa kita dibelakang, tetapi kan itu untuk kepentingan kita bersama jadi, itu menurut saya faktor penghambatnya, sarana dan prasarana juga menjadi faktornya karena disini kurang memadai terutama di lcd proyektor.”<sup>24</sup>

Menurut Ibu Maria Ulfah, S. H. Dalam wawancaranya terkait dengan faktor penghambat untuk meningkatkan kompetensi profesional seorang guru adalah sebagai berikut, “Proyektor atau sarana dan prasarana yang ada disini bisa dikatakan kurang memadai, seperti halnya ketika saya mau mengajar dikelas dan saya sudah mempersiapkan sebuah video pendek untuk anak-anak menyimaknya, ketika nyampe disini ternyata lcd proyekturnya di pakek semua, nah disitu saya mau tidak mau menyuruh beberapa murid kedepan secara bergantian untuk menyimak video yang sudah saya buat, itu salah satu faktor penghambatnya menurut saya.”<sup>25</sup>

Jadi dapat disimpulkan untuk faktor penghambatnya untuk meningkatkan kinerja kompetensi profesional guru terutama guru PAI adalah kendalanya di sarana lcd proyektor yang kurang memadai dalam proses belajar mengajar, tetapi disitu kepala sekolah mempunyai solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut dengan cara guru tetap menggunakan laptopnya untuk menayangkan yang telah di persiapkan meskipun tidak menggunakan LCD, proyektor, agar proses belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya.

## **2. Kompetensi Profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan**

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional harus dimiliki oleh setiap guru karena kompetensi ini berkaitan dengan penguasaan materi, dimana sebelum mengajar guru harus mempersiapkan bahan-bahan ajar seperti RPP, Silabus,

---

<sup>24</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I. M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

<sup>25</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (21 Januari 2020).

Prota, Promes, dan lain-lain. Pengertian tersebut juga berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh salah satu guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:

Menurut Bapak Abd. Hakim, S. Ag sebagai Guru PAI “Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam memahami materi pembelajaran yang tujuannya untuk mengantarkan siswa memahami standar kompetensi. Dalam hal ini sebelum mengajar guru telah mempersiapkan beberapa perangkat seperti RPP, Silabus, Prota dan Promes.”<sup>26</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Pamekasan beliau menyatakan bahwasannya:

“Kompetensi profesional merupakan bagaimana seorang guru mampu mengembangkan KI dan KD pada materi yang akan diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi jelas. Dalam profesionalisme guru PAI juga terdapat bagaimana seorang guru mampu meminimalisir perilaku negatif siswa.”<sup>27</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan guru PAI Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, sebagai berikut:“ Begini bak dalam profesional guru PAI menuntut seorang guru harus mampu menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Selain hal itu, juga bagaimana seorang guru mampu memanfaatkan TIK sebagai alat komunikasi sesuai dengan perkembangan zaman.”<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>27</sup> Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>28</sup> Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

Senada dengan pemaparan Ibu Maria Ulfah, S. H.I, selaku guru PAI sebagai berikut, “kompetensi profesional guru pai merupakan bagaimana seorang guru mampu memahami materi yang akan di ajarka kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan rpp yang telah di susun.”<sup>29</sup>

Menurut Bapak Drs. Abd Karim, dalam hasil wawancara tentang kompetensi professional adalah sebagai berikut:

“Seorang guru selain mampu mampu memahami mata pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, juga harus mampu memahami peserta didik. Kenapa demikian? Karena peserta didik adalah sebagai objek, walaupun materi yang akan diajarkan sudah sempurna tapi objek (siswa) tidak bisa kondusif maka akan percuma. Jadi, yang pertama harus memahami peserta didik terlebih dahulu kemudian memahami materi yang akan disampaikan.”<sup>30</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah bagaimana seorang guru mampu memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan KI dan KD yang ada. Kemudian pada kompetensi profesional seorang guru juga harus mampu mengoperasikan TIK sebagai salah satu indikator yang ada.

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung disitu guru perlu untuk terlebih dahulu memahami materi yang akan di ajarkan kepada siswanya sebelum belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah. “saya rasa guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan ini tentunya sudah menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa bak. Karena penguasaan materi merupakan bagian inti dalam melakukan proses belajar mengajar. Secara logika, kalau guru tidak bisa menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswanya berarti guru tersebut tidak jauh beda dengan siswanya. Sehingga guru

---

<sup>29</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020).

<sup>30</sup>Drs. Abd.Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

yang ada di lembaga ini harus mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya.”<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abd. Hakim, S. Ag, beliau menyatakan, “Tentu bak saya pribadi sebelum mengajar harus memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Kalok saya ketika mau masuk kedalam kelas maka harus mempersiapkan diri baik mental kemudian materi, ketika mental kita siap betul maka pada hakikatnya pengalaman saya pribadi materi itu mengalir secaraseperti air bakhehehe....”<sup>32</sup>

Berdasarkan hail wawancara peneliti denganIbu Maria Ulfah, S. H.I, mengenai penguasaan materi, “begini bak dalam proses belajar mengajar memang harus menguasai terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada sisiwa kita, jadi kan enak nantinya ketika saya menyampaikan materi kepada siswa tidak membuat saya bingung kalok sudah memahami materi yang akan dia ajarkan di kelas.”<sup>33</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh data observasi kelas pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, Ibu ulfah Maria ketika dalam penyampaian materi detail sehingga mudah paham, siswa mudah memahami materi yang disampaikan..”<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti denganBapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I. M. Pd, beliau mengatakan sebagai berikut, “Dalam pembelajaran guru memang harus menguasai materi pembelajaran bak, itu hal yang sangat wajib bagi guru ketika

---

<sup>31</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Januari 2020).

<sup>32</sup>Abdul HakimS. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>33</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020).

<sup>34</sup>Observasi, proses kegiatan belajar mengajar PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, (18 januari 2020)

mau mengajar harus memahami dulu materi yang akan diajarkan kepada siswa, kalau seorang guru tidak memahami materi yang akan diajarkan kepada siswa maka pembelajaran disitu tidak akan efektif seperti itu bak.”<sup>35</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh data observasi kelas pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, bapak Abdul Kadir Jailani sudah bisa menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswanya. Beliau dalam mengajar tanpa melihat buku. Beliau sudah memiliki informasi-informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan diajarkan sehingga siswa dapat menerima informasi tidak hanya dari buku pelajaran saja.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Abd Karim. “iya bak seorang guru harus memahami dulu materi yang akan diajarkan kepada siswa, ketika guru sudah memahami materi yang akan diajarkan maka dalam menyampaikan materi akan lebih mudah, lebih santai dan penjelasannya lebih mudah di pahami.”<sup>37</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh data observasi kelas pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, bahwasannya bapak Drs. Abd Karim sudah dikatakan menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswanya sehingga ketika dalam proses kegiatan belajar mengajar, beliau sudah tidak menggunakan buku lagi.<sup>38</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan sebelumnya sudah menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya. Ketika guru sudah menguasai atau memahami materi tentunya guru sudah

---

<sup>35</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I. M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

<sup>36</sup>Observasi, proses kegiatan belajar mengajar PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, (29 Januari 2020)

<sup>37</sup>Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

<sup>38</sup>Observasi, proses kegiatan belajar mengajar PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, (06 Februari 2020)

menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, sebagai mana ditegaskan oleh kepala sekolah beliau mengatakan:

“Seperti yang sudah saya katakan bak, bahwasanya seorang guru mampu mengembangkan KI dan KD pada materi yang akan diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi jelas. Hal ini dapat saya liat pada saat pertemuan disetiap akhir bulan. Dalam pertemuan tersebut saya mengkroscek RPP setiap guru mata pelajaran.”<sup>39</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abd. Hakim, S. Ag, “kalau saya bak, dalam pengembangan KI pada KD tidak ada kesulitan yang saya alami, namun diawal perubahan kurikulum dari KTSP ke K-13 sedikit ada kebingungan dari teman-teman guru, karena harus mengulang semua RPP yang sudah di susun dari awal. Tapi karena sudah adanya panduan, maka kesulitan tersebut sudah bisa kami atasi.”<sup>40</sup>

Wawancara peneliti dengan Ibu Maria Ulfah, S. H.I , “Kalau kesulitan dalam hal itu sih sepertinya tidak ada mbak,, karena sebelum melakukan perubahan RPP itu sudah ada panduan terlebih dahulu.”<sup>41</sup>

Wawancara peneliti dengan Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, “Pengembangan KI ke KD ini memang menjadi tugas kami sebagai seorang guru,

---

<sup>39</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Januari 2020).

<sup>40</sup>Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>41</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020).

karena dalam pengembangan ini kami akan lebih memahami materi apa yang harus kami sampaikan pada siswa sesuai dengan silabus yang telah ada.”<sup>42</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Drs. Abd. Karim, sebagai berikut: “Pengembangan KI ke KD memang sulit, akan tetapi kita sebagai guru menjadi tanggung jawab untuk mengerti hal itu”

Hasil wawancara ini diperkuat oleh dokumentasi RPP, mata pelajaran agama Islam SMK Negeri 1 pamekasan.<sup>43</sup>

Dengan penguasaan SK-KD tentunya guru juga akan mengembangkan materi pembelajaran mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya, sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah beliau menyatakan:

“Menurut saya baik, guru-guru tentunya sudah dapat mengembangkan materi pembelajaran yang akan disampaikan ketika proses belajar mengajar berlangsung, karena guru-guru yang ada disini saya sering mengirim mereka untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.”<sup>44</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan bapak hakim “tentu saya pribadi ketika pulang dari pelatihan tentunya akan memperoleh pengetahuan yang baru, jadi saya bisa mengembangkan materi pembelajaran, seperti halnya menayangkan sebuah video misalkan tentang perbuatan jujur dan disitu saya kaitkan dengan kehidupan sehari-hari.”<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I. M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

<sup>43</sup>Dokumentasi RPP Mata pelajaran PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, ( 07 Februari 2020).

<sup>44</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Januari 2020).

<sup>45</sup>Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

Wawancara dengan Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I. M. Pd., “Iya ketika saya mengajar, saya tidak hanya menggunakan atau menyampaikan materi dengan berceramah, karena menurut saya ketika menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah maka anak-anak akan merasa bosan, jadi saya harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.”<sup>46</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh observasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, bahwa bapak Abdul Kadir Jailani sudah bisa mengembangkan mata pelajaran dengan mengulang mata pelajaran sebelumnya sehingga pikiran siswa dapat teringat kembali. Yang mana beliau sebelum memulai pelajaran menguasai kelas terlebih dahulu dengan cara mengabsen, memanggil salam, berdo’a. Beliau juga sudah menerapkan apa yang ada dalam K-13 bahwasannya apa yang diajarkan sudah di sesuaikan dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>47</sup>

Wawancara dengan Bapak Drs.AbdKarim, “begini bak, pengembanan materi itu peting agar tidak terjadi kejenuhan di dalam kelas, salah satunya membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, kayak memberikan sebuah permainan artinya diselingi dengan permainan kepada sisiwa, agar siswa disitu tidak bosan.”<sup>48</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh observasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, bahwa bapak Drs. Abd Karim sudah bisa mengembangkan materi yang akan diajarkan agar suasana kelas menjadi kreatif sehingga siswa dapat belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan.”<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I. M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

<sup>47</sup>Observasi, proses kegiatan belajar mengajar PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, (29 januari 2020)

<sup>48</sup>Drs. Abd.Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

<sup>49</sup>Observasi, proses kegiatan belajar mengajar PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, (06 Februari 2020)

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Maria Ulfah, S. H.I, “mengembangkan materi secara kreatif itu perlu bak, saya pribadi ketika memberikan materi saya juga harus mempersiapkan strategi yang akan di gunakan, jadi ketika siswa sudah keliatannya bosan maka saya menggunakan sebuah permainan agar siswa tidak bosan, klock saya bak seperti kemaren membahas tentang pernikahan maka di minggu yang akan datang saya menyuruh mereka mempersiapkan diri untuk mempraktekkan jadi saya menugaskan siapa yang pura-pura jadi penggantinya, yang menjadi walinya seperti itu, dan disitu anak-anak bagus ada yang membawa kue meskipun kuenya dari jajanan kantin hehehe....”<sup>50</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh observasi yang mana ibu Ulfa disini sudah menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya. Beliau sudah menjadi guru yang kreatif karena beliau sudah membuat belajar siswa menjadi kreatif, aktif dan menyenangkan. Beliau juga memiliki permainan agar siswa tidak merasa bosan.<sup>51</sup>

Dapat disimpulkan bahwa guru PAI sudah menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswanya dengan cara mempersiapkan strategi-strategi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan.

Dalam pengembangan keprofesionalan guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan ini sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Suharnianto selaku kepala sekolah sebagaiberikut.”Ya guru-guru disini sudah mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan, karena guru-guru disini sudah mengikuti kegiatan seperti pelatihan, jadi saya rasa guru disini sudah mengembangkan keprofesionalannya.”<sup>52</sup>

Wawancara dengan Bapak Abd. Hakim, S. Ag “Kalok saya sendiri, dalam pengembangan profesional menyiapkan Rpp, silabus, mengikuti Mgmp dengan

<sup>50</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020).

<sup>51</sup>Observasi, proses kegiatan belajar mengajar PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, (18 Januari 2020)

<sup>52</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Januari 2020).

kesempatan yang diberikan kepala sekolah, memanfaatkan materi-materi yang didapatkan dalam pelatihan tersebut di lingkungan sekolah.”<sup>53</sup>

Hal yang sama dengan Bahasa yang berbeda juga disampaikan oleh Bapak Abdul Kadir Jailani, S. Pd, I, M. Pd, “Kalau masalah pengembangan keprofesionalannya secara berkelanjutan, menurut saya pribadi sudah mengembangkan itu bak, karena begini bak, ketika saya mengikuti MGMP dan guru yang lainnya juga, ketika saya mendapat ilmu atau pengetahuan yang baru maka disitu saya akan meng share ke teman-teman guru yang lain agar mereka juga mendapat pengetahuan yang sama, jadi guru-guru itu bak bisa mengembangkan keprofesionalannya.”<sup>54</sup>

Hasil Wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Abd Karim, ”Kalau masalah itu bak dengan kita sering-sering mengikuti MGMP, nantinya kan di situ kayak ada penemuan-penemuan yang baru, atau hal-hal yang baru untuk mengembangkan keprofesionalan kita.”<sup>55</sup>

Disampaikan juga hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maria Ulfah, S. H.I, “Ya untuk meningkatkan keprofesioanaln guru secara berkelanjutan, dengan saya sering bertukar fikiran dengan guru-guru yang lainnya bak, jadi dengan bertukar pikiran seperti itu sering sharing, maka disitu saya akan mengetahui yang saya tidak tahu.”<sup>56</sup>

Bisa dikatakan di SMK Negeri 1 Pamekasan sudah mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan, salah satunya adalah dengan bertukar fikiran dengan guru-guru yang lain di lembaga tersebut.

Dengan seiringberkembangnya zaman dimana guru disitu harus mampu dalam mengembangkan dirinya sebagai seorang guru dengan memanfaatkan TIK atau media

<sup>53</sup>Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>54</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

<sup>55</sup>Drs. Abd.Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

<sup>56</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020).

seperti yang sudah dipaparkan kepala sekolah, "begini bak sekarang kan tekhnologi semakin hari semakin berkembang, misalkan HP semakin canggih, jadi guru-guru yang ada disini bak harus memanfaatkan tekhnologi yang ada disini, di SMK Negeri 1 pamekasan ini telah menyediakan sarana dan prasarana bagi guru-guru, dan saya rasa guru-guru yang ada disini sudah memanfaatkan, dan mengembangkan TIK sebagai media dalam proses belajar mengajar."<sup>57</sup>

Wawancara peneliti dengan Bapak Abd. Hakim, S. Ag, "Tergantung materi yang akan disampaikan, walupun pada hakikatnya semua materi PAI itu bisa menggunakan media salah satu contoh adalah tentang pembelajaran beriman kepada malaikat, secara logika bagaimana kita menggambarkan bahwa malaikat itu adalah merupakan makhluk gaib yang memang kita tidak bisa lihat kita rada dan kita lihat, apakah perlu menggunakan media, tentu perlu artinya dengan contoh bahwa dengan adanya cctv, mereka kemudian diperlihatkan untuk menonton suatu video dimana di video itu adalah suatu bentuk kejahatan ternyata kejahatan itu semuanya terekam oleh cctv, kemudian kita analogikan kemudian kita kiaskan apa yang ada di felem itu dengan kehidupan sehari-hari bahwa malaikat raqib dan atid ini adalah merupakan cctv didalam kehidupan kita artinya kita memang bersinggungan betul dengan perkembangan tekhnologi, artinya walaupun suatu hal yang bersifat gaib sekalipun bisa kita analogikan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kemajuan tekhnologi."<sup>58</sup>

Wawancara peneliti dengan Bapak Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, "Tentu kalau masalah tekhnologi sekarang kan wahhh...sudah luarbisa canggih semua bak, kalau saya ketika mau menggunakan TIK harus menyesuaikan dengan materi yang mau saya ajarkan.kalau memang disitu pembelajarannya membutuhkan atau menggunakan media, saya akan menggunakannya."<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup>Suharnianto, S. Ag, M. Pd. I, Kepala Sekolah SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Januari 2020).

<sup>58</sup>Abdul Hakim S. Ag, Guru PAI SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Januari 2020).

<sup>59</sup>Abdul Kadir Jailani, S.Pd, I, M. Pd, Guru PAI, Wawancara Langsung, (28 Januari 2020).

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi pada waktu pelajaran pendidikan agama Islam, bahwasannya bapak Abdul Kadir Jailani sudah memanfaatkan TIK yang ada dengan cara menyesuaikan materi yang akan diajarkan, karena dengan memanfaatkan TIK yang ada siswa bisa belajar dengan menyenangkan tanpa merasa bosan dan jenuh.<sup>60</sup>

Wawancara dengan Bapak Drs. Abd Karim, "Memanfaatkan teknologi itu perlu bak apalagi dalam proses belajar mengajar, dan sekarang zamannya sudah modern sudah pesat, saya menggunakan TIK menyesuaikan dengan materinya bak."<sup>61</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi pada waktu pelajaran pendidikan agama Islam, bahwasannya bapak Drs. Abd. Karim sudah memanfaatkan TIK yang ada sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, pada waktu saya observasi beliau tidak menggunakan karena materi yang diajarkan tidak membutuhkan teknologi sehingga beliau menggunakan metode ceramah.<sup>62</sup>

Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah, S. H.I, "Kalau saya pribadi bak, dalam penggunaan TIK menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, Misalnya kayak materi tentang Haji dan Umrah di kelas X, memanfaatkan dalam materi ini memang memerlukan media karena anak harus mengetahui bagaimana cara Thawaf, lempar jumrah, dan lain-lain dalam ibadah haji dan umrah."<sup>63</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi pada waktu pelajaran pendidikan agama Islam, bahwasannya Ibu Maria Ulfah, S. H.I sudah memanfaatkan

---

<sup>60</sup>Observasi, proses kegiatan belajar mengajar PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, (04 februari 2020)

<sup>61</sup>Drs. Abd.Karim, Guru PAI, Wawancara Langsung, (30 Januari 2020).

<sup>62</sup>Observasi, proses kegiatan belajar mengajar PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, (06 Februari 2020)

<sup>63</sup>Maria Ulfah, S. H.I, Guru PAI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020).

TIK yang ada untuk komunikasi agar siswa belajar menyenangkan. Akan tetapi, ibu Ulfa juga menyelingi dengan menggunakan metode mengajar, seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab sehingga siswa tidak bisa belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan.<sup>64</sup>

Dapat disimpulkan guru-guru sudah memanfaatkan TIK sebagai alat komunikasi dan juga sebagai media pembelajaran, tetapi ketika mau menggunakan TIK guru PAI yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

### **1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan**

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian dan kemampuan dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Ketika guru sudah memiliki kompetensi profesional maka dia akan memiliki proses kegiatan belajar mengajar

---

<sup>64</sup>Observasi, proses kegiatan belajar mengajar PAI SMK Negeri 1 Pamekasan, (21 januari 2020)

yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam menerima penjelasannya.

Terkait dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional adalah sebagai berikut

- a. Mengikut sertakan guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan ini dalam pelatihan, MGMP, workshop, dan mengadakan rapat guru.
- b. Tujuan dari kepala sekolah serta guru-guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI adalah untuk mengembangkan atau memperluas wawasan dan dapat meningkatkan pengetahuan yang telah diperoleh dari pelatihan-pelatihan dan MGMP.
- c. Kepala sekolah dalam menumbuh kembangkan semangat guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan adalah dengan memberikan reward kepada guru-guru yang berprestasi dan kinerjanya bagus.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat di antaranya sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung

Berikut beberapa faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan yang saya temui di lapangan, antara lain:

- 1) SDM nya banyak yang sudah lulusan S2 jadi dapat diartikan wawasannya atau pengetahuannya lebih luas.

- 2) Semua guru terutama guru PAI juga mengikuti semacam pelatihan, workshop, MGMP untuk meningkatkan keprofesionalnnya.

b. Faktor Penghambat

Berikut faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan yang saya temui di lapangan, bahwa faktor penghambatnya untuk meningkatkan kompetensi professional guru terutama guru PAI adalah kendalanya di sarana lcd proyektor yang kurang memadai dalam proses belajar mengajar, tetapi disitu kepala sekolah mempunyai solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut dengan cara guru tetap menggunakan laptonya untuk menayangkan yang telah di persiapkan meskipun tidak menggunakan LCD, proyektor, agar proses belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya.

## **2. Kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan**

Setelah melalui serangkaian wawancara, observasi dan dokumentasi di SMK Negeri 1 Pamekasan kompetensi profesional guru PAI sudah sesuai dengan indikator.

Dalam kompetensi profesiona maka ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan sudah menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga pembelaaran berjalan dengan efektif.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan mampu menguasai SK-KD pada materi tersebut.

- c. Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan sudah mengembangkan materi, serta guru mampu menggunakan berbagai variasi strategi pembelajaran.
- d. Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan mampu mengembangkan keprofesionalannya dengan cara bertukar pikiran dengan guru-guru yang lain.
- e. Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan sudah mampu memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran.
- f. Kompetensi profesional guru juga dapat dilihat dari bagaimana guru dapat meminimalisir perilaku siswa dalam berakhlak di kehidupan sehari-hari.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan**

Semakin banyak tuntutan akan hasil pendidikan dewasa ini, maka SMK Negeri 1 Pamekasan, dituntut untuk meningkatkan mutu guru sehingga guru dapat memiliki kompetensi profesional yang mana guru bisa menguasai materi yang diajarkan khususnya guru PAI. Berikut upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Pamekasan, antara lain:

- a. Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan profesional guru, bisa dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengikut sertakan guru-guru melalui seminar dan pelatihan.

- b. MGMP mengikutsertakan guru melalui musyawarah guru mata pelajaran, (MGMP),dimana bertujuan untuk memperluas wawasan para guru dan memberikan layanan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.<sup>65</sup>
- c. Workshop, workshop pendidikan adalah suatu kegiatan belajar kelompok yang terdiri dari petugas-petugas pendidikan yang memecahkan problem yang dihadapi melalui percakapan dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perseorangan.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI sangat banyak, akan tetapi pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional tersebut.

a. Faktor Pendukung untuk meningkatkan kinerja guru

Berikut beberapa faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, yaitu sebagai berikut: Dimana di SMK Negeri 1 Pamekasan rata-rata SDM nya banyak yang sudah lulusan S2 jadi dapat diartikan wawasannya atau pengetahuannya lebih luas, Semua guru terutama guru PAI juga mengikuti semacam pelatihan, workshop, MGMP untuk mengembangkan keprofesionalnnya dalam meningkatkan belajar siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan yaitu kelengkapan sarana dan prasarana, kelengkapan sarana dan prasarana, SDM yang memadai, lingkungan yang mendukung dan teman yang mempunyai semangat yang luar biasa.

---

<sup>65</sup>Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 153.

b. Faktor Penghambat dalam meningkatkan kinerja guru

Hambatan adalah hal yang wajar dalam setiap usaha seseorang baik itu dalam bekerja ataupun belajar. Yang mana faktor penghambatnya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan adalah sarana LCD proyektor yang kurang memadai dalam proses belajar mengajar. Yang mana sarana di sini adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sementara prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketika dalam suatu lembaga pendidikan kekurangan sarana dan prasarana maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

**2. Kompetensi profesional guru PAI di SMK Negeri 1 Pamekasan**

Kompetensi merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.<sup>66</sup> Kompetensi guru lebih memberdayakan dirinya dalam menyongsong perubahan paradigma pendidikan dari mengajar ke proses pembelajaran. Guru bukan satu-satunya sumber belajar namun statusnya sebagai fasilitator pembelajaran. Seorang guru memiliki kualifikasi akademik minimal S1 yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

---

<sup>66</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 52.

Seorang guru harus memiliki empat kompetensi, diantaranya: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Namun dalam pembahasan kali ini hanya memfokuskan pada kompetensi profesional. Yang mana kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>67</sup>

Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya guru PAI ada lima hal yang menjadi landasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Waqiatul Masrurah yang dimaksud pada permenag nomor 16/2010 ayat (1) antara lain:

a. Penguasaan Materi.

Guru PAI harus menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama. Materi sama dengan bahan pelajaran. Yang mana bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Bahan pelajaran adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya.<sup>68</sup> Di SMK Negeri 1 Pamekasan, guru PAI sudah menguasai materi khususnya materi PAI.

b. Penguasaan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

Dalam penguasaan SK-KD ini memuat 1 aspek yaitu kesesuaian dengan kompetensi inti (KI). Yang mana dalam penguasaan SK-KD ini merupakan hasil

---

<sup>67</sup>Buna'i, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 40.

<sup>68</sup>Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 91.

analisis dari RPP yang dibuat oleh guru.<sup>69</sup> Di SMK Negeri 1 Pamekasan, guru PAI sudah menguasai SK-KD sehingga memudahkan dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

c. Pengembangan materi.

Dalam mengembangkan materi, disini guru PAI yang ada di SMK Negeri 1 Pamekasan mengulang materi pembelajaran yang sudah djelaskan sebelumnya agar pikiran siswa mengingat kembali.

d. Pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk orang yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut.<sup>70</sup>Di SMK Negeri 1 Pamekasan. Guru PAI sudah melakukan pengembangan profesional dengan cara saling bertukar pikiran antar guru dan sudah banyak mengikuti kegiatan kegiatan, seperti: MGMP, Workshop dan pelatihan.

e. Memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

TIK merupakan sarana informasi modern yang memudahkan guru dalam mencari informasi berkaitan dengan proses belajar mengajar. Di SMK Negeri 1 Pamekasan, guru PAI sudah memanfaatkan TIK seperti menggunakan laptop dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menampilkan video, gambar, dan power point agar siswa tidak jenuh dalam belajar.

---

<sup>69</sup>Haqqul Mubin & Ira Lestari & Arif Didik Kurniawan, Analisis Kompetensi Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Kimia Berbasis Kurikulum 2013 Studi Kasus di Kelas X SMA Negeri 6 Pontianak, *Ar-Razi*, Vol. 6 No. 2 (2 Agustus 2018), hlm. 56.

<sup>70</sup>Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 155.